JIMULTI: Jurnal Ilmu Pendidikan
Volume 1 Nomor 2 Oktober 2025 Halaman 77-87
https://e-journal.nawaedukasi.org/index.php/jimulti/index

Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Komunikasi Belajar Siswa Di TK Sehati

Muhammad Ali Syahbana

STAI Sibawaihi Mutawalli
e-mail correspondensi: muhammadalisyahbana08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di TK Sehati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriftif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai informan utama, dan pihak lain yang terlibat yaitu guru yang mengajar disana sebagai informan tambahan. Hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di TK sehati merupakan pengaturan dan layanan yang dilakukan sejak awal peserta didik masuk sampai pada kelulusan, dalam meningkatkan komunikasi antara satu dan yang lain. Dalam hal ini, pihak sekolah melaksanakan beberapa lingkup kegiatan peserta didik yang dikelola oleh sekolah guna membangun interaksi serta hubungan baik antar murid dan guru. Terkait komunikasi diluar kelas, terlihat dari peraturan, pelayanan, maupun pembinaan yang telah dilakuka. Selain itu, memberikan manajemen terbaik dengan memfasilitasi apa yang menjadi pembelajaran dalam kelas, didukung oleh media pembelajaran yang menarik, serta semangat peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas sehingga komunikasi terjalin mendapaatkan feedback yang baik. Hal tersebut tergambar melaalui beberapa elemen yang dari: peran guru dan peran murid.
Kata kunci: ***Manajemen Peserta didik, Komunikasi Belajar, TK Sehati***

Abstract

This study examines student management in improving student learning communication at Sehati Kindergarten. This research uses a descriptive qualitative method. The subject of this research is the principal as the main informant, and the other parties involved are the teachers who teach there as additional informants. The results of the research obtained from data in the field show that student management in improving student learning communication at Sehati Kindergarten is an arrangement and service that is carried out from the beginning of students entering until graduation, in improving communication between one and another. In this case, the school carries out several scopes of student activities managed by the school to build interaction and good relationships between students and teachers. Regarding communication outside the classroom, it can be seen from the regulations, services, and coaching that have been carried out. In addition, providing the best management by facilitating what is learning in the classroom, supported by interesting learning media, and the enthusiasm of students in the learning process takes place in the classroom so that communication is established to get good feedback. This is illustrated through several elements from: the role of the teacher and the role of the student.
Keywords: ***Student Management, Learning Communication, TK Sehati***

DOI:10.xxxx.jimulti

PENDAHULUAN

Manajemen peserta didik merupakan gabungan dari proses beberapa kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan oleh para siswa dan tenaga pengajar lalu berupaya untuk mencapai tujuan sasaran yang diinginkan secara bersama. Sedangkan peserta didik ini juga berperan sebagai sumber dari suatu komponen penting yang akan nantinya menjadi sasaran proses pendidikan yang berkualitas serta berkompeten. Terdapat ragam terminologi peserta didik dalam konteks pendidikan Indonesia yaitu siswa, murid, anak didik, pembelajar, subjek didik, warga belajar dan santri. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Komunikasi suatu pola yang biasa dianggap sebagai bahan untuk penyampaian suatu kegiatan masalah yang terjadi, maka dari itu komunikasi ini harus terjaga seperti khalayaknya silahturahmi yang saling terjaga siswa dan guru. Keefektifan siswa untuk berinteraksi mempunyai beberapa komunikasi yang di anggap efektif seperti, keterbukaan (openness), empati (empathy), positif (positivines), kekeluargaan (family), komunikasi harus juga didampingi oleh orang yang sudah professional seperti guru, orang tua, tidak boleh sembarang orang dalam membimbing anak dalam berkomunikasi, karena itu akan terjadi salah dalam berinteraksi mereka seperti teman sebaya yang belum paham dalam berkomunikasi baik, maka dari itu perlu awasi langsung oleh guru yang membimbing mereka.

Manajemen peserta didik itu sangatlah penting dilakukan untuk meningkatkan komunikasi belajar siswa siswi, oleh sebab itu dapat membantu terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan lebih berantusias dalam berkomunikasi saat belajar. Tetapi hasil observasi di lapangan langsung menunjukkan bahwa, ada beberapa orang siswa siswi dalam segi komunikasinya masih kurang efektif terhadap guru saat melakukan proses belajar mengajar dalam suatu kelas, dan kurangnya sopan santun ketika berkomunikasi terhadap gurunya. Oleh sebab itu, dibutuh kan upaya untuk membangun tali silahturahmi dan membangun cara berkomunikasi yang lebih baik antara siswa dan guru, karena guru sebagai orang tua siswa ketika di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan merupakan data deskriptif yang diperoleh dari data-data yang berupa pernyataan dan dokumen yang berasal dari lapangan secara langsung yang diteliti dan dapat dipercaya. Maka dari itu, hasil penelitian ini akan berusaha untuk mendeskripsikan tentang Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TK sehati. Data yang terkumpul dianalisisn dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ditunjukkan dalam dua bagian yaitu manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa dan kendala dalam penerapannya.

Manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar

Dari hasil penelitian yang di uraikan diatas dapat kita ketahui bahwa Manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di TK sehati Membutuhkan guru atau pendidik, sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan ketunaannya seperti tunarungu yang dibutuhkan komunikasi, guru melakukan komunikasi dengan cara komunikasi manual dan membaca ujaran melalui bahasa isyarat, gerak tangan, tatapan mata, ekspresi wajah dan gerakan bibir. Dan dari hasil penelitian di TK

DOI:10.xxxx.jimulti

sehati masih kurang atau minim seperti buku pembelajaran, media dan alat pembelajaran lainnya. Di saat proses pembelajaran berlangsung guru harus menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, dalam penyampaianya guru membuat perencanaan sehingga ia memiliki panduan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Kemudian guru harus memahami keadaan atau situasi peserta didik dan menyesuaikan materi sesuai dengan ketunaannya, tujuannya agar peserta didik dapat menerima informasi dan materi secara jelas. Agar komunikasi berjalan dengan baik maka harus dilengkapi dengan adanya sarana dan prasarana. Akan tetapi komunikasi guru dan siswa masih kurang efektif karena siswanya yang memiliki keterbatasan fisik sehingga komunikasi antara peserta didik berjalan kurang efektif misalnya seperti anak tuna rungu. Dalam meningkatkan komunikasi peserta didik guru membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan kebutuhan ketunaannya, seperti tunarungu yang dibutuhkannya yaitu komunikasi yang baik karena mereka memiliki keterbatasan fisik seperti kurang pendengaran ketika saat komunikasi atau berbicara, kemudian tunanetra mereka membutuhkan mobilisasi atau menuntun diri, kemudian ada tunagrahita mereka membutuhkan bela diri, tuna daksa mereka membutuhkan melatih fisik, kemudian ada dounsindrom mereka membutuhkan juga membina diri.

Kemudian tata cara guru berkomunikasi dengan siswa dengan cara berbicara yang efektif atau guru menyampaikan dengan jelas serta memusatkan perhatian siswa seperti dengan gerak tangan, meraba, senyuman, tatapan mata, dan agar siswa mengerti materi yang disampaikan. Disini guru menggunakan komunikasi tatap muka secara langsung agar siswa mampu memahami bahasa yang diajarkan oleh guru untuk pembelajaran dan komunikasi dengan sesama.guru harus mampu mengenali siswa secara pribadi Dalam perekrutan, jumlah atau Daya tampung yang diterima tidak dibatasi Karena lokasi di sekolah TK sehati masih kurang memandai. Peserta didik yang diterima berdasarkan ketunaan peserta didik tersebut seperti tunarungu, tuna netra, tuna grahita, daunsindrom, tuna wicara. Kegiatan yang dilakukan pada proses penerimaan peserta didik di Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TK sehati pertama adanya panitia, ada penanggung jawab ada blangko atau formulir pendaftaran yang diberikan kepada orang tua siswa, kemudian melakukan asesmen dan peserta didik ditempatkan. Membuat spanduk dan pihak sekolah mengobservasi kedesa-desa untuk menanyakan kemasyarakat apakah ada anak yang berkebutuhan khusus di dalam desa tersebut.

Dalam penerimaan siswa baru pihak sekolah melakukan administrasi meliputi biodata anak, adanya asesmen awal untuk mengetahui kemampuan anak, pembentukan struktur panitia penerimaan siswa TK sehati pihak sekolah tidak mengadakan evaluasi dan tes, akan tetapi TK sehati hanya melihat umur dari peserta didik, dan pihak sekolah melakukan asasmen, tujuanya untuk mengetahui kemampuan siswa. Kemudian pada saat proses pembelajaran pihak sekolah atau memberikan kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa. Tindak lanjut dari evaluasi proses penerimaan peserta didik; harus waspada karena perkembangan anak berkebutuhan khusus berbeda dengan anak yang normal, memilih dan memilah artinya kita menyesuaikan kelas dengan keadaan siswa berdasarkan ketunaan.

Proses seleksi peserta didik di TK sehati tidak begitu ketat hanya saja pihak sekolah Memastikan usia mereka pada saat mendaftar diri disekolah tidak ada seleksi untuk penerimaan peserta didik akan tetapi menerima siapa saja yang datang dan mendaftarkan diri di TK sehati Cara sekolah melaksanakan orientasi peserta didik: Dilakuakan dengan cara memperkenalkan tempat dan lokasi kepada siswa baru agar mereka tidak merasa asing ketika berada dilingkungan sekolah.

Kemudian orientasi pengenalan disesuaikan dengan kebutuhan dan orientasi dilaksanakan pihak sekolah supaya siswa tau lingkungan sekolah berupa tempat dan lokasi belajar siswa tujuan nya agar siswa tidak merasa asing dan berbeda dengan lingkungan sekolah. siswa akan ditempatkan sesuai dengan ketunaannya dan sesuai dengan rombel belajarnya. Dalam menyusun program kesiswaan di TK sehati adanya program kesiswaan dan beliau mempercayakan salah satu guru untuk bertanggung jawab

DOI:10.xxxx.jimulti

atas program siswa. cara menyusun program kesiswaan dengan cara menyusun program tahunan, program bulanan dan program mingguan dan nantinya ada evaluasi tetap sesuai dengan ketunaan dan dilakukan dengan ketunaan per kelasnya Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik: yang dibina sesuai dengan bakat yang dimiliki masing- masing siswa tersebut. Dalam melakukan pencatatan dan pelaporan peserta didik dumulai dari: administarasi ,Pencatatan dan pelaporan peserta didik dicatat mulai dari peserta didik itu masuk kesekolah sampai peserta didik itu keluar dari lingkungan sekolah yang di catat pada proses pencatatan dan pelaporan peserta didik dari cara memahami, permasalahannya, kemudian yang dicatat oleh guru pertama membuat kelender sekolah, membuat prota prosem.

Faktor Penghambat dan Pendukungnya

Dalam setiap pengelolaan peserta didik di suatu sekolah akan ada faktor penghambat dan pendukungnya. Adapun faktor penghambat adalah faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat menggagalkan suatu kegiatan. Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK sehati adapun Faktor penghambat manajemen peserta didik adalah: 1. Peserta didik kurang pendengaran, penglihatan, wicara, lemah mental sehingga pada saat proses pembelajaran sangat mengganggu. 2. adanya anak yang daun sindrom memang tidak bisa melakukan proses belajar mengajar seperti anak lain. 3. Sempitnya area sekolah 4. Kurangnya sarana dan prasarana seperti gedung sekolah yang terlalu sempit sehingga kurang memadai, media pembelajaran yang kurang sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar. Faktor pendukung manajemen peserta didik di TK sehati: 1. Untuk anak tuna rungu guru harus menguasai bahasa isyarat, ada alat yang menunjang pembelajarannya, ada metode belajar tersendiri, 2. ada sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran agar berlangsung sesuai dengan yang diinginkan. 3. Kemudian faktor pendukung harus adanya asesmen sebelum masuk dalam pembelajaran. dan guru harus bisa memanhami keadaan siswa sesuai dengan kempuan, bakat dan minat siswa itu sendiri dan keterampilan sampai dia menjadi ahli dibidangnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di TK Sehati Kecamatan Jerowaru dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Komunikasi Belajar Siswa di TK Sehati Kecamatan Jerowaru merupakan pengaturan dan layananan yang dilakukan sejak awal peserta didik masuk sampai pada kelulusan, dalam meningkatkan komunikasi antara satu dan yang lain. Kegiatan manajemen peserta didik tentu dalam prosesnya memerlukan bantuan dari lain, dalam hal ini, pihak sekolah melaksanakan beberapa lingkup kegiatan peserta didik yang dikelola oleh sekolah guna membangun interaksi dan hubungan baik antar sesama. Terjalin melalui komunikasi di luar kelas, terlihat dari peraturan, pelayanan, maupun pembinaan yang telah dilakukan. Selain itu, untuk meningkatkan komunikasi belajar para siswa dalam kelas. Saat proses pembelajaran berlangsung guru harus menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, dalam penyampaianya pun guru membuat perencanaan sehingga ia memiliki panduan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kemudian guru harus memahami keadaan atau situasi peserta didik dan menyesuaikan materi sesuai dengan karakteristik setiap anak. tujuannya agar peserta didik dapat menerima informasi dan materi secara jelas. Agar komunikasi berjalan dengan baik maka harus dilengkapi dengan adanya pendekatan setiap anak.

DOI:10.xxxx.jimulti

Faktor pendukung manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi peserta didik di TK Sehati Kecamatan Jerowaru adalah memberikan manajemen terbaik dengan memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan peserta didik, adanya guru berkompeten dalam melakukan pembelajaran dalam kelas, didukung oleh media pembelajaran yang menarik, serta semangat peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dalam kelas sehingga komunikasi terjalin mendapatkan feedback yang baik. Sedangkan faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar di TK Sehati Kecamatan Jerowaru adalah boleh lah dikatakan secara fisik itu tidak ada, tapi yang mengenai masa transisi itu ada hambatan dari segi jaringan, kuota internet, walaupun siswa itu kadang kala sudah diberikan secara gratis oleh pemerintah tentu sangat mengeluhkan dana itu, dan ada juga yang tidak memiliki android ketika memulai komunikasi, itu adalah salah satu alat penunjang komunikasi. Selain itu, masalah yang ada cuman dengan teman wanita atau teman pria sehingga mengganggu konsentrasi belajar atau komunikasi mereka terhadap guru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-isyraq, “Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Islam”, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 4 dan 7.

Anis Mahatika,skripsi Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu.

Cucun Sunengsih, Pengelolaan Pendidikan, Cet Ke -1 (Sumedang: Sumedang Press, 2017), hal. 132

Daryanto dan Mohammad Farid, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. (Yogyakarta: Gava Media ,2013), hal.53.

Dr. Muhammad rifa’i, Manajemen Peserta Didik, (Medan : CV. Widya Puspita).

Dr. Shalahudin, S.Ag.,M.Pd.I, Manajemen Peserta Didik. (Yogyakarta: Garudhawaca) hal.37

Eka, Siti Nor Asiah, Livita Magfiratul Laili, “Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam” Vol.8, No.1, Juni 2022, hal. 90-101.

Ety Nur Inah, Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa, Jurnal Al-Ta’dib, Vol 8, No.

Fifi hasnawati. Manajemen Dalam Komunikasi, Jurnal Al-idarah, Vol.5, No.6 Agustus 2018, hal.84, diakses pada tanggal 5 Juni 2022

Feiby ismail, dkk. Manajemen Pendididkan Islam. (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hal.2.

Fifi Hasmawati, Loc., Cit, hal. 84.

Fery Diantoro. Skripsi Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan di MTs Al-Burhan Watulimo (MTs Al-Burhan Watulimo: Ponorogo, 2018).

Gathut dan Desi, “Inspirasi Manajemen Pendidikan”, Vol. 4, No. 4. April 2014.

Hamida D,M.Pd. Manajemen Peserta Didik, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan,Vol.6, No.2, Juni 2018, hal, https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id,diakses pada tanggal 17 Februari 2022.

Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet ke-1, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1998), hal.18.

Husaini dan Happy Fitria, “Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan”, Vol. 4, No. Januari-Juni 2019, hlm. 44.

Hasanah, dkk.

Imam Fathkhul Fahrozi, Skripsi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo (Institu Agama Islam Negeri : Ponorogo, 2018).

J.jahari,dkk. Manajemen Peserta Didik ,Vol.3, No.2 Desember, 2018, hal.171 , diakses pada tanggal 25 januari 2022.

Jalaluddin Rahmad, Psikologi Komunikasi: Edisi Revisi, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 9.

Khoirul Umam, Peningkatan Mutu Melalaui Pendidikan Manajemen Peserta Didik, Jurnalal–Hikmah vol. 6 No. 2 Oktober 2018 hal. 62-76.

Malayu, S.P. hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 1.

Moh. Fauziddin, "Pendidikan Anak Usia Dini", Vol. 2, No.2, 2018, hlm. 162-169.

M. Miftah, Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran, jurnal Teknik Vol. 12, No. 2, 2019. https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.473

M. Oky Fardian Gafar, Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan , (Universitas Negeri Medan, 2017), hal.4.

Nakula, "Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial", Vol. 3, No. 1, 2025, hlm. 2.

Sudaryono. Metode Penelitian. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal 60.

Syaiful Rohim, Teori Komunikasi: Perpektif, Ragam, dan Aplikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 9.

Teddy dyatmika, "Ilmu Komunikasi", (Yogyakarta: PT. Zahirpublishing, 2020), hlm. 3-4